

ASUHAN KEPERAWATAN ANAK BERBASIS SDKI, SIKI DAN SLKI

Editor: Made Martini



Eleni Kenanga Purbasary | Rukmini | Wardatus Sholihah
Tri Arini | Islaeli | Sri Wilujeng | Haryati
Indah Wasliah | Maria Mencyana Pati Saghu

BUNGA RAMPAI

**ASUHAN KEPERAWATAN ANAK
BERBASIS SDKI, SIKI DAN SLKI**

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i Penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv Penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

ASUHAN KEPERAWATAN ANAK BERBASIS SDKI, SIKI DAN SLKI

Eleni Kenanga Purbasary
Rukmini
Wardatus Sholihah
Tri Arini
Israeli
Sri Wilujeng
Haryati
Indah Wasliah
Maria Mencyana Pati Saghu

Editor:
Made Martini

Penerbit



CV. MEDIA SAINS INDONESIA
Melong Asih Regency B40 - Cijerah
Kota Bandung - Jawa Barat
www.medsan.co.id

Anggota IKAPI
No. 370/JBA/2020

**ASUHAN KEPERAWATAN ANAK
BERBASIS SDKI, SIKI DAN SLKI**

Eleni Kenanga Purbasary
Rukmini
Wardatus Sholihah
Tri Arini
Israeli
Sri Wilujeng
Haryati
Indah Wasliah
Maria Mencyana Pati Saghu

Editor:
Made Martini

Tata Letak:
Risma

Desain Cover:
Dessyratna Putri

Ukuran:
A5 Unesco: 15,5 x 23 cm

Halaman:
vi, 159

ISBN:
978-623-512-533-6

Terbit Pada:
Mei 2025

Hak Cipta 2025 @ Media Sains Indonesia dan Penulis

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit atau Penulis.

PENERBIT MEDIA SAINS INDONESIA
(CV. MEDIA SAINS INDONESIA)
Melong Asih Regency B40 - Cijerah
Kota Bandung - Jawa Barat
www.medsan.co.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga buku kolaborasi dalam bentuk buku dapat dipublikasikan dan dapat sampai di hadapan pembaca. Buku ini disusun oleh sejumlah dosen dan praktisi sesuai dengan kepakarannya masing-masing. Buku ini diharapkan dapat hadir dan memberi kontribusi positif dalam ilmu pengetahuan khususnya terkait dengan “Asuhan Keperawatan Anak Berbasis SDKI, SIKI DAN SLKI”, Buku ini memberikan nuansa berbeda yang saling menyempurnakan dari setiap pembahasannya, bukan hanya dari segi konsep yang tertuang dengan detail, melainkan contoh yang sesuai dan mudah dipahami terkait asuhan keperawatan anak.

Sistematika buku ini dengan judul “Asuhan Keperawatan Anak Berbasis SDKI, SIKI DAN SLKI”, mengacu pada Konsep dan Pembahasan Hal Yang Terkait. Buku ini terdiri atas 9 bab yang dijelaskan secara rinci dalam pembahasan antara lain mengenai: Insiden dan Prevalensi Kasus Penyakit Anak; Konsep Dasar Tumbuh Kembang Anak; Peran Perawat dalam Asuhan Keperawatan Anak; Manajemen Nyeri pada Anak; Konsep dan Aplikasi Bermain pada; Perawatan Anak; Perawatan Anak dengan Gangguan Sistem Pernapasan; Perawatan Anak dengan Gangguan Sistem Kardiovaskuler; Perawatan Anak dengan Gangguan Sistem Gastrointestinal Edukasi Kesehatan untuk Anak dan Keluarganya.

Buku ini berbeda dengan buku lainnya, karena membahas asuhan keperawatan anak berbasis SDKI, SIKI DAN SLKI, sesuai dengan *update* keilmuan atau perkembangan *evidence-based practice*.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah mendukung dalam proses penyusunan dan penerbitan buku ini, secara khusus kepada penerbit media sains indonesia sebagai inisiator buku ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

April 2025

Editor

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
1	INSIDEN DAN PREVALENSI KASUS
	PENYAKIT ANAK..... 1
	Eleni Kenanga Purbasary, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An..... 1
	Insiden dan Prevalensi Kasus Penyakit Anak..... 1
	Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) 1
	Pneumonia..... 3
	Diare..... 8
	Tuberkulosis (TBC) Paru 10
	Malaria 13
2	KONSEP DASAR TUMBUH KEMBANG ANAK..... 21
	Dr. Rukmini, S.Kep., Ns., M.Pd., M.Kes. 21
	Pendahuluan 21
	Pengertian Pertumbuhan dan Perkembangan 22
	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan dan Perkembangan Anak..... 23
	Tahapan Pertumbuhan dan Perkembangan 24
	Teori Tumbuh Kembang..... 28
	Stimulasi dan Intervensi Pertumbuhan dan Perkembangan Anak..... 33
3	PERAN PERAWAT DALAM ASUHAN
	KEPERAWATAN ANAK 37
	Ns. Wardatus Sholihah, M.Kep., Sp.Kep.A. 37
	Latar Belakang 37
	Peran Perawat Anak..... 38

	Peran Perawat Anak pada Pelayanan Komunitas	40
	Peran Perawat Anak pada setting Anak Imigran	41
4	MANAJEMEN NYERI PADA ANAK	45
	Tri Arini, S.Kep., Ns., M.Kep.	45
	Pendahuluan	45
	Jenis-Jenis Nyeri pada Anak.....	46
	Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Nyeri pada Anak	46
	Pendekatan dalam Manajemen Nyeri pada Anak..	47
	Pengamatan Tanda-Tanda Fisik Nyeri.....	52
	Tingkat nyeri menurun dengan kriteria hasil:	53
	Manajemen nyeri, dengan tindakan :	53
	Kesimpulan.....	54
5	KONSEP DAN APLIKASI BERMAIN PADA PERAWATAN ANAK.....	59
	Islaeli, S.Kep., Ns., M.Kes., PhD.....	59
	Definisi dan Prinsip Bermain dalam Konteks Keperawatan	59
	Manfaat Bermain bagi Anak.....	60
	Manfaat Bermain di Rumah Sakit.....	60
	Prinsip Bermain di Rumah Sakit.....	63
	Jenis Permainan Berdasarkan Tahapan Usia.....	64
	Jenis Permainan Sesuai Tujuan Tindakan Perawatan.....	68
	Aplikasi Bermain pada Perawatan Anak	70
	Observasi.....	73

	Terapeutik	73
	Edukasi	74
6	PERAWATAN ANAK DENGAN GANGGUAN SISTEM PERNAPASAN	81
	Sri Wilujeng, S.Kep., Ners., M.Kes.....	81
	Pengertian Asma.....	81
	Pemeriksaan Fisik.....	81
	Penatalaksanaan	84
	Asuhan Keperawatan.....	85
	Pemeriksaan Fisik.....	87
	Masalah Keperawatan.....	88
	Diagnosis Keperawatan.....	88
7	PERAWATAN ANAK DENGAN GANGGUAN SISTEM KARDIOVASKULER	103
	Ns. Haryati, M.Kep., Sp.Kep.MB.	103
	Pendahuluan	103
	Definisi	104
	Klasifikasi	104
	Faktor Risiko	110
	Tanda dan Gejala.....	111
	Diagnosis	112
	Penatalaksanaan	116
	Asuhan Keperawatan.....	117
8	PERAWATAN ANAK DENGAN GANGGUAN SISTEM GASTROINTESTINAL.....	127
	Indah Wasliah, Ns., M.Kep., Sp.Kep.An.....	127
	Pendahuluan	127
	Pengertian	128

	Etiologi	129
	Manifestasi Klinis	131
	Penatalaksanaan Medis	132
	Komplikasi.....	132
	Konsep Dasar Keperawatan	133
9	EDUKASI KESEHATAN UNTUK ANAK DAN KELUARGANYA	145
	Maria Mencyana P.Saghu, S.Kep., Ns., M.Kes. ...	145
	Pengenalan Kesehatan untuk Keluarga.....	145
	Pentingnya Nutrisi dan Gizi Seimbang dalam Asuhan Keperawatan bagi Anak dan Keluarga...	151
	Pentingnya Kebersihan dan Edukasi Keperawatan bagi Anak dan Keluarga.....	153
	Edukasi pada Anak dan Keluarga Tentang Kesehatan Digital.....	155

MANAJEMEN NYERI PADA ANAK

Tri Arini, S.Kep., Ns., M.Kep.
STIKES YKY Yogyakarta

Pendahuluan

Nyeri adalah sebuah pengalaman sensorik dan emosional yang tidak menyenangkan yang berkaitan dengan kerusakan jaringan aktual atau potensial. Pada anak, nyeri sering kali sulit untuk diukur karena keterbatasan kemampuan komunikasi mereka. Nyeri pada anak bisa disebabkan oleh berbagai hal, mulai dari kondisi medis akut, seperti infeksi dan trauma, hingga prosedur medis yang dilakukan pada anak. Dengan demikian, sangatlah pentingnya pengelolaan nyeri pada anak.

Pengkajian nyeri pada anak sangat penting untuk memastikan manajemen nyeri yang efektif dan sesuai dengan kondisi serta kemampuan komunikasi anak. Karena anak-anak, terutama yang lebih muda, mungkin kesulitan untuk mengungkapkan rasa sakit mereka, pengkajian nyeri dilakukan dengan cara yang sistematis dan menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan usia serta perkembangan anak.

Jenis-Jenis Nyeri pada Anak

1. Nyeri Akut

Merupakan nyeri tiba-tiba dengan pengertian dan penyebab umum (misalnya, cedera, infeksi) dan memerlukan penanganan nyeri akut.

2. Nyeri Kronis

Merupakan nyeri yang sudah lama berlangsung, dengan pengertian dan contoh penyakit yang berhubungan dengan nyeri kronis pada anak (misalnya, arthritis rheumatoid, migrain). Pengobatan memerlukan pendekatan jangka panjang dalam manajemen nyeri kronis.

3. Nyeri Prosedural

Nyeri yang diakibatkan oleh prosedur medis (misalnya, vaksinasi, tindakan invasif) dan memerlukan teknik pengelolaan nyeri prosedural

4. Nyeri Psikogenik

Merupakan nyeri yang terjadi dan hubungan antara faktor emosional dengan persepsi nyeri pada anak. Peran terapi psikologis dalam mengelola nyeri psikogenik.

Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Nyeri pada Anak

1. Usia

2. Perkembangan

3. Tingkat komunikasi anak

4. Peran keluarga dalam pengkajian nyeri

5. Pengaruh faktor psikologis (kecemasan, ketakutan)

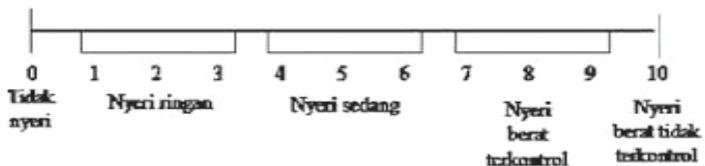
Pendekatan dalam Manajemen Nyeri pada Anak

1. Penilaian Intensitas Skala Nyeri:

Merupakan skala untuk mengukur nyeri pada anak, digunakan skala yang sesuai dengan usia dan tingkat perkembangan anak. Beberapa skala yang sering digunakan adalah:

a. Skala Nyeri Visual Analog (Visual Analog Scale/VAS)

Untuk anak yang cukup besar (biasanya di atas usia 8 tahun), mereka dapat diminta untuk memberi nilai nyeri pada skala dari 0 (tidak ada rasa sakit) hingga 10 (sakit yang sangat hebat). Angka 0-10 untuk menggambarkan intensitas nyeri. VAS berbentuk garis horizontal atau vertikal sepanjang 10 cm dengan ujung kiri menunjukkan "tidak ada nyeri" (0) dan ujung kanan menunjukkan "nyeri sangat berat" (10). Anak diminta menandai titik pada garis sesuai tingkat nyeri yang dirasakan. Skor nyeri dihitung dengan mengukur jarak dari nol hingga tanda yang diberikan anak (dalam cm).



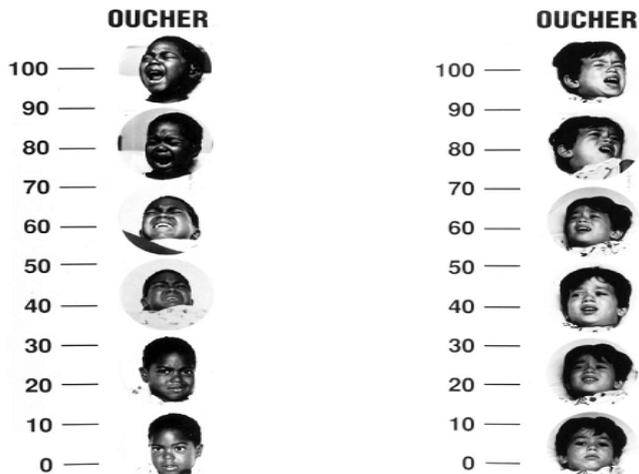
b. Skala Wajah (untuk anak yang lebih muda)

Menggunakan gambar wajah yang menunjukkan tingkat nyeri dari tidak sakit hingga sangat sakit.

KRITERIA	SKOR		
	0	1	2
Face (wajah)	tidak ada ekspresi tertentu atau senyum	sesekali meringis atau mengerutkan kening, menarik diri, tidak tertarik	sering sampai konstan mengerutkan kening, rahang terkatup, dagu gemeteran
Legs (kaki)	posisi normal atau santai	cemas, gelisah, tegang	menendang atau menarik kaki
Activity (aktivitas)	berbaring tenang, posisi normal, bergerak dengan mudah	menggeliat, mondar-mandir, tegang	melengkung, kaku, atau menyentak
Cry (tangis)	tidak ada teriakan (terjaga atau tertidur)	mengerang atau merintih, sesekali mengeluh	menangis terus, teriak atau isak tangis, sering mengeluh
Consolability	puas/senang, santai	sesekali diyakinkan dengan sentuhan, pelukan atau diajak berbicara, dialihkan	sulit untuk dihibur atau dibuat nyaman

d. Skala Oucher

Ini mirip dengan skala wajah, namun juga menggunakan gambar anak-anak dengan ekspresi wajah yang menggambarkan tingkat nyeri. Skala ini cocok untuk anak-anak yang lebih muda (sekitar usia 3–12 tahun).



- e. Skala nyeri Neonatal Infant Pain Scale /NIPS (<1 tahun)

KATEGORI	PARAMETER	SKOR	SKOR ASESMEN NYERI																	
Ekspresi wajah	Santai	0																		
	Meringis	1																		
Menangis	Tidak menangis	0																		
	Merengek	1																		
	Menangis kuat	2																		
Pola bernapas	Santai	0																		
	Perubahan bernapas	1																		
Lengan	Santai	0																		
	Fleksi/extensi	1																		
Kaki	Santai	0																		
	Fleksi/extensi	1																		
Keadaan rangsangan	Tertidur/ bangun	0																		
	Rewel	1																		
2 parameter tambahan Pada bayi prematur																				
Heart Rate	10% dari <i>baseline</i>	0																		
	11-20% dari <i>baseline</i>	1																		
	>20% dari <i>baseline</i>	2																		
Saturasi oksigen	Tidak perlu O ₂ tambahan	0																		
	Perlu O ₂ tambahan	1																		
TOTAL SCORE																				
Kategori: Tidak nyeri :Score 0																				
Nyeri ringan :Score 1-2																				
Nyeri sedang :Score 3-4																				
Nyeri hebat :Score >4																				
Tanggal asesmen																				
Waktu (jam) asesmen																				

2. Penilaian Karakteristik Nyeri

Mengidentifikasi karakteristik nyeri membantu dalam menentukan penyebab dan pilihan pengobatan yang tepat.

- Durasi: Berapa lama rasa sakit berlangsung? Apakah nyeri bersifat akut, kronis, atau intermitten (terputus-putus)?
- Lokasi: Di mana rasa sakit itu dirasakan? Apakah terbatas pada satu area atau menyebar ke bagian tubuh lain?
- Kualitas: Bagaimana rasa sakit tersebut? Apakah terasa seperti ditusuk, berdenyut, tumpul, atau terbakar?
- Faktor yang Memperburuk atau Mengurangi Nyeri: Apakah ada kegiatan atau posisi tertentu yang membuat rasa sakit lebih buruk atau lebih baik? Apakah ada pengobatan atau tindakan yang sudah dicoba untuk mengurangi nyeri?

3. Pendekatan Non-Farmakologis
 - a. Distraksi

Menggunakan mainan, cerita, atau permainan untuk mengalihkan perhatian anak dari rasa sakit.
 - b. Relaksasi

Teknik pernapasan atau teknik relaksasi lain dapat membantu anak merasa lebih tenang.
 - c. Terapi Sentuhan/pijat

Pijat lembut atau memeluk anak untuk memberi kenyamanan.
 - d. Terapi Musik dan Seni

Menggunakan musik atau kegiatan seni untuk menenangkan anak.
4. Pendekatan Farmakologis
 - a. Obat Analgesik

Obat seperti parasetamol atau ibuprofen sering digunakan untuk mengatasi nyeri ringan hingga sedang.
 - b. Opioid

Untuk nyeri berat atau setelah prosedur medis tertentu, opioid seperti morfin dapat digunakan, tetapi dengan pengawasan ketat.
 - c. Anestesi Lokal

Penggunaan obat lokal seperti lidokain dapat digunakan untuk mengurangi nyeri pada area tertentu seperti penggunaan anestesi lokal seperti lidokain untuk prosedur
 - d. Sedasi

Dalam beberapa prosedur medis, anak dapat diberikan obat sedatif untuk menenangkan dan mengurangi rasa sakit.

- e. Penggunaan obat adjuvan (misalnya, antikonvulsan, antidepresan) untuk nyeri neuropatik pada anak
5. Manajemen Nyeri Prosedural
 - a. Penggunaan Eutectic Mixture of Local Anesthetics (EMLA)

Merupakan krim EMLA (Eutectic Mixture of Local Anesthetics) dapat diterapkan pada kulit sebelum prosedur untuk mengurangi rasa sakit saat jarum digunakan.
 - b. Teknik Distraction dan Musik

Sebuah teknik pengalihan atau memperdengarkan music selama prosedur seperti vaksinasi atau pengambilan darah, penggunaan teknik distraksi dan musik dapat sangat efektif.

Pengamatan Tanda-Tanda Fisik Nyeri

Pengamatan terhadap perilaku anak yang menunjukkan adanya rasa sakit juga sangat penting, terutama pada bayi atau anak yang tidak dapat mengungkapkan rasa sakit mereka secara verbal.

1. **Perubahan Wajah:** Wajah yang cemberut, mengernyit, atau menunjukkan ekspresi kesakitan adalah tanda-tanda adanya nyeri.
2. **Tingkat Aktivitas:** Anak yang mengalami nyeri mungkin akan menunjukkan penurunan aktivitas atau kesulitan bergerak.
3. **Perubahan Pola Tidur:** Nyeri dapat mengganggu tidur anak. Perhatikan jika anak terbangun karena rasa sakit.
4. **Perubahan Nafsu Makan:** Nyeri yang hebat dapat menyebabkan anak kehilangan nafsu makan.

Diagnosis Keperawatan : Nyari akut/kronis	
Luaran/ <i>outcome</i>	Intervensi
<p>Tingkat nyeri menurun dengan kriteria hasil: Keluhan nyeri, meringis, gelisah, sikap protektif, ketegangan otot, kualitas tidur, frekuensi nadi membaik</p>	<p>Manajemen nyeri, dengan tindakan : Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi lokasi karakteristik durasi frekuensi kualitas dan intensitas nyeri identifikasi skala nyeri • Identifikasi respon nyeri non verbal anak • Identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri monitor efek samping penggunaan analgetik <p>Terapeutik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berikan teknik non farmakologis untuk mengurangi nyeri asal terapi musik, terapi pijat, aromaterapi, terapi bermain, kompres hangat atau dingin • Kontrol lingkungan yang memperberat rasa nyeri misal suhu ruangan pencahayaan dan kebisingan • Fasilitasi tidur dan istirahat pertimbangkan jenis dan sumber nyeri dalam pemilihan strategi meredakan nyeri <p>Edukasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan penyebab periode dan pemicu nyeri jelaskan strategi meredakan nyeri • Ajarkan teknik non farmakologis untuk mengurangi nyeri <p>Kolaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kolaborasi pemberian analgetik/anti nyeri jika perlu <p>Pemberian analgesik, dengan tindakan : Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kaji riwayat alergi obat pada anak • Identifikasi kesesuaian jenis analgesik yang diberikan • Tetapkan target efektivitas untuk mengoptimalkan respon anak • Diskusikan jenis analgesik untuk mencapai analgesik optimal jika perlu dokumentasikan respon terhadap efek analgesik dan efek yang tidak diinginkan <p>Edukasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan efek terapi dan efek samping obat <p>Kolaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kolaborasi pemberian dosis dan jenis analgetik sesuai indikasi

	<p>Terapi bermain, dengan tindakan :</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pantau penggunaan peralatan bermain pada anak • Monitor respon anak dan orang tua terhadap terapi bermain <p>Terapeutik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ciptakan lingkungan yang aman dan nyaman • Atur sesi bermain untuk memfasilitasi hasil yang diinginkan tetapkan batasan untuk sesi bermain secara terapeutik sediakan peralatan bermain yang aman kreatif tepat guna motivasi anak untuk berbagi perasaan dan pengetahuan • Lanjutkan sesi bermain secara teratur <p>Edukasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan tujuan bermain bagi anak dan orang tua • Jelaskan prosedur bermain pada anak dan orang tua dengan bahasa yang mudah dipahami <p>Pemantauan tanda-tanda vital, dengan tindakan :</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ukur tekanan darah • Monitor nadi (frekuensi, kekuatan, dan irama) • Monitor pernapasan (frekuensi dan kedalaman) • Cek suhu tubuh anak
--	---

Kesimpulan

Pentingnya pendekatan holistik dalam manajemen nyeri pada anak, dengan peran multidisiplin dalam pengelolaan nyeri pada anak. Masa depan pengelolaan nyeri pada anak (termasuk teknologi dan penelitian terbaru). Manajemen nyeri pada anak harus disesuaikan dengan usia, tahap perkembangan, dan faktor psikososial anak. Pendekatan yang komprehensif yang melibatkan penggunaan teknik farmakologis dan nonfarmakologis, serta mempertimbangkan peran keluarga dan dukungan psikologis, akan memastikan pengelolaan nyeri yang lebih efektif dan meningkatkan kualitas hidup anak.

Orang tua berperan sebagai pendamping utama dalam manajemen nyeri anak. Dengan memberikan dukungan emosional, menggunakan teknik non-farmakologis, memahami nyeri anak, mengedukasi mereka, serta berkolaborasi dengan tenaga kesehatan, orang tua dapat membantu anak merasa lebih nyaman dan mempercepat proses pemulihan. Pendekatan yang tepat dan penuh kasih akan membuat anak lebih tenang dan mampu menghadapi pengalaman nyeri dengan lebih baik.

Daftar Pustaka

- American Pain Society. (2012). *Management of Pain in Children: A Clinical Practice Guideline*. *Journal of Pain*, 13(3), 183–193.
- Hockenberry, M. J., & Wilson, D. (2019). *Essentials of Pediatric Nursing*. Elsevier.
- Jozwiak, J. A., & Gil, K. M. (2019). *Pain Management in Pediatrics*. In: *Textbook of Pediatric Pain*. CRC Press.
- Porter, F. L., & Seltzer, M. L. (2016). *Pain in Children and Adolescents*. In: Wolfe S., & Murphy K. (Eds.), *Pediatric Pain: A Practical Guide to Assessment and Management*. Springer.
- Porter, F. L., & Seltzer, M. L. (2016). *Pediatric Pain Management*. In: *Textbook of Pediatric Pain*. CRC Press.
- PPNI (2016) *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik*. 1st edn. Edited by PPNI. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI (2018a) *Standar intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan*. . 1st edn. Edited by PPNI. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI (2018b) *Standar luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan* . 1st edn. Edited by PPNI. Jakarta: DPP PPNI.

Profil Penulis



Tri Arini, S.Kep., Ns., M.Kep.

Penulis merupakan salah satu dosen tetap di Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Keperawatan YKY Yogyakarta yang mulai berkarir mulai tahun 2006 setelah menyelesaikan Pendidikan S1 Keperawatan dan Ners dari Program Studi Ilmu Keperawatan UGM Yogyakarta tahun 2006 dan telah menyelesaikan Program Magister Ilmu Keperawatan (Minat Keperawatan Anak) UGM Yogyakarta pada tahun 2015.

Sebagai dosen keperawatan khususnya dalam bidang keperawatan anak, telah banyak pengalaman dalam mengaplikasikan ilmu dan mendampingi mahasiswa dalam menjalankan asuhan keperawatan pada anak. Penulis juga sebagai pengurus di organisasi DPW/DPD PPNI DIY serta Ikatan Perawat Anak (IPANI) DIY.

Email Penulis: triarini.ta@gmail.com

- 1 INSIDEN DAN PREVALENSI KASUS PENYAKIT ANAK
Eleni Kenanga Purbasary
- 2 KONSEP DASAR TUMBUH KEMBANG ANAK
Rukmini
- 3 PERAN PERAWAT DALAM ASUHAN KEPERAWATAN ANAK
Wardatus Sholihah
- 4 MANAJEMEN NYERI PADA ANAK
Tri Arini
- 5 KONSEP DAN APLIKASI BERMAIN PADA PERAWATAN ANAK
Israeli
- 6 PERAWATAN ANAK DENGAN GANGGUAN SISTEM PERNAPASAN
Sri Wilujeng
- 7 PERAWATAN ANAK DENGAN GANGGUAN SISTEM KARDIOVASKULER
Haryati
- 8 PERAWATAN ANAK DENGAN GANGGUAN SISTEM GASTROINTESTINAL
Indah Wasliah
- 9 EDUKASI KESEHATAN UNTUK ANAK DAN KELUARGANYA
Maria Mencyana Pati Saghu

Editor:

Made Martini

Untuk akses **Buku Digital**,
Scan **QR CODE**



Media Sains Indonesia
Melong Asih Regency B.40, Cijerah
Kota Bandung - Jawa Barat
Email : penerbit@medsan.co.id
Website : www.medsan.co.id

